

STUDI TEMATIK- Pra PAA
Periode Semester GANJIL, Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI dan PROGRAM
(BERKAS UNTUK SIDANG)

**GEDUNG INKUBATOR EKONOMI KREATIF DI
KOTA SEMARANG**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

RICHARD MAHADEWA
18.A1.0130

Dosen pembimbing :

Natalia Suwarno M. Ars, S. Ars
7537774675230183

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
JULI 2025

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia sangat pesat, khususnya di kota Semarang. Industri ini dapat memajukan perkembangan inovasi dan kreativitas dari beberapa sektor bidang kreatif sebagai hasil akhir dari sebuah produksi dan akhirnya nanti memasuki tahap penjualan. Sumber utama dari ekonomi kreatif sendiri adalah komunitas-komunitas yang menghasilkan gagasan dan kreativitas kelompok maupun individu. Kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sebuah hasil karya kreativitas yang unik, solusi dari suatu masalah atau sesuatu yang berbeda. Dengan perkembangan ekonomi kreatif sekarang, munculnya berbagai ide, pengembangan serta inovasi yang lebih kreatif sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan manusia saat ini. Tingkat kebutuhan masyarakat semakin meningkat, diperlukan suatu pemenuhan kebutuhan yang bersifat kreatif di mana dapat mengalami perubahan terus menerus serta adaptasi berdasarkan kebutuhan masyarakat. Maka dari itu perlu adanya sebuah wadah untuk menampung pelaku pelaku kreatif agar dapat menyalurkan bakat dalam mengembangkan dan menghasilkan sesuatu yang menarik dari sebuah produk. Dalam konteks inilah kita patut mempertimbangkan model pembangunan perkotaan yang dikenal sebagai Kota Kreatif, dengan menyediakan tempat dan pengalaman yang memuaskan secara emosional bagi mereka. sebagai potensi untuk menghasilkan sebuah karya dan penuhi kebutuhan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Semarang.

Kata Kunci : Pusat Ekonomi Kreatif, Arsitektur Biofilik